

SKENARIO EVALUASI TEHNIK KONSELING

Nama : Shinta Elmanora

NIM : 2110101101

Kelas : B3

Fatimah : "Assalamualaikum buk."

Bidan Shinta : "Waalaikumsalam. Silahkan masuk."

Fatimah : "Permisi"

Bidan Shinta: "Iya. Silahkan duduk."

Fatimah : "Benar ini dengan bu bidan Cindy?"

Bidan Shinta:"Iya, perkenalkan saya bidan Shinta. Nama adek siapa?"

Fatimah : "Nama saya Fatimah buk, siswi dari MA Muhammadiyah Yogyakarta."

Bidan Shinta: "Oh..iya, Bagaimana adek ada yang bisa saya bantu?"

Fatimah: "Kedatangan saya kesini, saya ingin berkonsultasi tentang masalah reproduksi yang ada pada diri saya. Akhir-akhir ini, saya mengalami keputihan buk. Jadi, keputihan yang saya alami itu, saya rasa kurang normal. Mungkin ada faktor-faktor tertentu yang mungkin ibu lebih tau dan bisa menjelaskan juga memberi solusi kepada saya?"

Bidan Shinta: "Oh..iya. Sebelumnya, kalo keputihan kaya gitu dek ya, itu biasanya yang pertama itu tergantung dengan pola makan. Misalnya, pola makannya itu udah bener atau belum. Misal kan kadang makanannya itu kotor atau tidak sehat itu bisa mempengaruhi, terus yang kedua itu gaya hidup kita dek. Misalnya, mohon maaf adek mungkin tidak mengganti celana dalam, biasanya habis pipis itu kan lembab."

Fatimah : "Oh..Jadi, keputihan yang normal itu seperti apa sih buk?"

Bidan Shinta: "Jadi begini, keputihan yang normal itu, dia itu seperti ingus, warnanya putih, dan juga bening, dan baunya itu tidak menyengat. Dia itu elastis, pada saat dia di jari seperti ini, dia itu akan nyatu dan dia itu akan ditarik. Sedangkan keputihan yang tidak normal itu, dia itu berwarna kuning dan baunya juga menyengat. Jadi, dia seperti gumpalan gitu, warnanya kuning kehijauan."

Fatimah: "Oh..Jadi, keputihan yang saya alami itu normal?"

Bidan Shinta: "Emang keputihan yang adek alami itu seperti apa?"

Fatimah : "Jadi, keputihan yang saya alami itu berwarna putih, seperti ingus, dan elastis."

Bidan Shinta: "Oh..berarti sama seperti yang sudah saya jelaskan tadi ya, ciri-cirinya keputihan yang normal itu. Kan tadi berwarna putih, bening dan juga elastis. Itu normal kok dek, adek tidak usah takut".

Fatimah : "Oh..Alhamdulillah. Jadi, penyebab keputihan itu apa sih buk?"

Bidan Shinta: “Jadi begini, penyebab keputihan itu, yang pertama. Adek suka pakai panty liner atau tidak biasanya? Itu yang pertama itu satu faktor panty liner, yang kedua itu mohon maaf mungkin adek sering menggaruk di area kewanitaan, itu juga bisa memicu timbulnya keputihan, terus yang ketiga itu tidak mengganti celana dalam apabila sudah terasa lembab, kan biasanya sehabis buang air kecil itukan lembab. Nah, itu harus di ganti.

Fatimah : “Tapi buk biasanya saya kalau pakai panty liner sehari cuma sekali.”

Bidan Shinta: “Oh..dalam sehari itu pakai panty liner nya cuma sekali? Ya pantes adek mengalami keputihan. Kan saya tadi sudah menjelaskan kalau faktor panty liner itu mempengaruhi timbulnya keputihan. Karena kan di dalam panty liner itu dia mengandung seperti gel, nah gel nya itu berfungsi untuk menyerap cairannya tersebut. Apabila panty liner nya itu sudah penuh, sudah full otomatis dia akan terasa lembab, dan mungkin celana dalamnya pun ikut lembab, jadi bakteri dan virusnya itu mudah masuk dan menyerang vagina. Itu yang menimbulkan rasa gatal dek.”

Fatimah : “ Oh..kalau boleh tau cara mencegah keputihan itu bagaimana sih buk?”

Bidan Shinta: “Cara mencegah keputihan ya. Yang pertama itu, adek harus rajin mengganti panty liner 4 jam sekali itu panty liner nya harus di ganti. Terus yang kedua itu, hindari menggaruk area kewanitaan karena itu juga pemicu timbulnya keputihan. Terus yang ketiga itu, biasanya kan kalau sehabis buang air kecil itu kan lembab dan basah, nah di area vaginanya itu di lap terlebih dahulu sebelum menggunakan celana dalam supaya tidak basah dan lembab. Terus selanjutnya, pola makannya harus di atur dek. Selanjutnya itu, gaya hidup dek, adek harus rajin menjaga kebersihan diri. Yang paling penting yang harus kamu ingat-ingat kamu harus perbanyak minum air putih dan rajin berolahraga dek.”

Fatimah : “Oh..iya. terimakasih ya buk, sudah membantu saya mengatasi masalah pada diri saya. Mungkin, kalau lain kali ada yang bisa saya tanyakan tentang reproduksi ke ibuk, saya bisa kan datang kesini lagi?”

Bidan Shinta: “Oh..boleh sekali dek. Datang saja ya, apabila ada yang perlu dikonsultasikan lagi.’

Fatimah: “Oh..iya buk. Terimakasih ya buk, saya pamit dulu.”

Bidan Shinta: “Iya. Sama-sama dek.”